

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Sabar dan Syukur Menurut Imām Al-Ghazālī Dalam Kitab Iḥyā’ ‘Ulūmiddīn”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 29 Mei 2023

Sari Wulantika
NIM: 191310027

TURNITIN

Sabar dan Syukur

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
4	tafsir.hotelhouseofeva.com Internet Source	2%
5	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
8	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
9	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1%

ABSTRAK

Nama: **Sari Wulantika**, NIM: **191310027**, Judul Skripsi : **Sabar dan Syukur Menurut Imām Al-Ghazālī Dalam Kitab *Iḥyā’ ‘Ulūmiddīn***. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulaan Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M.

Pembahasan tentang sabar dan syukur bisa ditemui di berbagai buku, baik klasik maupun kontemporer. Banyak ulama dan tokoh-tokoh besar yang mengemukakan mengenai sabar dan syukur dalam tulisannya, diantara salah satunya adalah Imām Al-Ghazālī. Ia merupakan ulama yang terkenal akan kecerdasan dan keilmuannya. Ia juga merupakan ulama yang ahli di bidang tasawuf. Karya-karyanya yang monumental masih terkenal dan dikaji hingga saat ini. Salah satunya adalah kitab *Iḥyā’ ‘Ulūmiddīn*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana konsep sabar dan syukur menurut Imām Al-Ghazālī? 2). Bagaimana kaitan sabar dan syukur dalam kitab *Iḥyā’ ‘Ulūmiddīn*? 3). Bagaimana aplikasi sabar dan syukur dalam kitab *Iḥyā’ ‘Ulūmiddīn* karya Imām al-Ghazālī? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Memahami sabar dan syukur menurut Imām Al-Ghazālī. 2). Mengetahui kaitan antara sabar dan syukur dalam kitab *Iḥyā’ ‘Ulūmiddīn*. 3). Mengetahui bagaimana pengaplikasian sabar dan syukur dalam kitab *Iḥyā’ ‘Ulūmiddīn*.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, berupa tulisan-tulisan atau buku-buku, teks, kamus, skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya. Kemudian, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang dilaksanakan dengan menganalisis pendapat Imām Al-Ghazālī dengan apa adanya berdasarkan teori.

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut: sabar merupakan sikap menahan diri dari hal-hal yang sejalan dengan hawa nafsu dan yang berlawanan dengannya. Kemudian syukur adalah bergembira dengan pemberian Allah diiringi dengan pujian-pujian terhadap-Nya, dan mempergunakan pemberian tersebut untuk taat kepada-Nya. Kaitan sabar dan syukur yaitu, keduanya merupakan pekerjaan hati, dan merupakan bagian dari iman. Aplikasi sabar dapat dilakukan dengan cara bersabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, bersabar dalam menjauhi larangan Allah, bersabar ketika mendapatkan musibah. Aplikasi syukur dapat dilakukan dengan hati, lisan, dan anggota badan.

Kata kunci: sabar, syukur, dan Al-Ghazālī

ABSTRACT

Name: **Sari Wulantika**, NIM : **191310027**, thesis title: **patience and gratitude according to Imām Al-Ghazālī in the Book of Iḥyā’ ‘Ulumiddīn**. Department of Aqidah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulaan Hasanuddin Banten, year 1444 H / 2023 ad.

Discussions about patience and gratitude can be found in various books, both classical and contemporary. Many scholars and great figures who expressed about patience and gratitude in his writings, among them is Imām Al-Ghazālī. He is known for his wit and wisdom. He is also an expert in the field of Sufism. His monumental works are still well known and studied today. One of them is the book of Iḥyā’ ‘Ulumiddīn.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis is : 1). What is the concept of patience and gratitude according to Imām Al-Ghazālī? 2). What is the relationship between patience and gratitude in the book of Isaiah? 3). How is the application of patience and gratitude in the book of Imām al-Ghazālī? The purpose of this thesis is : 1). Understanding patience and gratitude according to Imām Al-Ghazālī. 2). Know the relationship between patience and gratitude in the book of Iḥyā’ ‘Ulumiddīn. 3). Know how to apply patience and gratitude in the book of Iḥyā’ ‘Ulumiddīn.

In this thesis the author uses the method of library research (library research), which collects data from various written sources, in the form of writings or books, texts, dictionaries, theses, theses, dissertations and so forth. Then, it is analyzed using descriptive analysis which is carried out by analyzing the opinion of Imām Al-Ghazālī with what it is based on theory.

The result of this thesis is as follows: patience is an attitude of refraining from things that are in line with lust and that are opposite to it. Then gratitude is rejoicing with the gift of Allah accompanied by praise for him, and using the gift to obey him. The link between patience and gratitude is that, both are works of the heart, and are part of faith. Patient application can be done by being patient in carrying out obedience to Allah, be patient in avoiding Allah's prohibitions, be patient when getting a disaster. The application of gratitude can be done with the heart, orally, and limbs.

Keywords: patience, gratitude, and Al-Ghazālī



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lampiran :
Perihal : **Ujian Skripsi a.n**
Sari Wulantika
NIM : 191310027

Kepada Yth
Dekan Fak. Ushuluddin dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di -
Serang, 29 Mei 2023

Assalamu’alaikum Wr. Wb.


Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Sari Wulantika NIM: 191310027** dengan judul skripsi: ***Sabar dan Syukur Menurut Imām Al-Ghazālī dalam Kitab Ihyā’ ‘Ulūmiddīn*** dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 29 Mei 2023

Pembimbing I


Dr. Syafi'in Mansyur, M.A
NIP: 196401081998031001

Pembimbing II


Mus'idul Millah, M.Ag
NIP: 198808222019031007

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH

**SABAR DAN SYUKUR MENURUT IMAĀM AL-GHAZĀLĪ DALAM
KITAB IḤYĀ' 'ULŪMIDDĪN**

Oleh:

SARI WULANTIKA

NIM: 191310027

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Safi'in Mansur, M.A
NIP: 196401081998031001

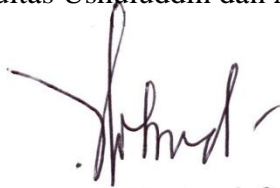
Pembimbing II



Mus'idul Millah, M.Ag
NIP: 198808222019031007

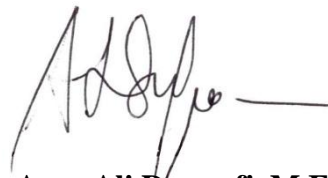
Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007

Ketua
Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sari Wulantika**, Nim: **191310027** yang berjudul *Sabar dan Syukur Menurut Imām Al-Ghazālī Dalam Kitab Ihyā' 'Ulūmiddīn*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 14 Juni 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,




Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota,



Verry Mardiyanto, M.A
NIP: 199302092019031013

Penguji I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

Penguji II



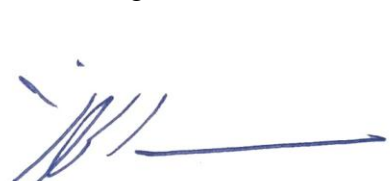
Hafidz Taqiyudin, M.A.Hk
NIP: 198605212018011001

Pembimbing I



Dr. Safi'in Mansur, M.A
NIP: 196401081998031001

Pembimbing II



Mus'idul Millah, M.Ag
NIP: 198808222019031007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercita, Bapak Saleh dan Ibu Asmirah yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang. Skripsi ini juga sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua tidak sia-sia, begitu banyak perjuangan dan pengorbanan yang diberikan sehingga seumur hidup tidak akan pernah cukup untuk membalas semua jasanya.

Tidak ada henti-hentinya saya bersyukur atas nikmat yang Tuhan berikan, berupa kemudahan dalam segala urusan dan anugerah yang tak terhingga, terima kasih ayah dan ibu karena telah menjadi orang tua yang sempurna, yang telah memberikan yang terbaik bagi anaknya dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Terima kasih juga untuk orang-orang tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk bisa melangkah lebih maju.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S. Al-Baqarah: 153)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sari Wulantika yang dilahirkan pada hari Jum'at tanggal 01 Februari 2001 di Tangerang, tepatnya di Kampung Pasir Al-Amin, Desa Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Saleh dan Ibu Asmirah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyyah El-Syarief pada tahun 2007 sampai dengan 2013. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah di selesaikan di Yayasan Pendidikan Islam El-Syarief Kresek, Tangerang pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah pada Yayasan yang sama pada tahun 2016 sampai dengan 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Serang program Strata I.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Aqidah dan Filsafat Islam dan Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HMBM).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, serta solawat dan salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah mendobrak kebatilan dan menegakkan keadilan, yang telah membawa dari kegelapan jahiliyyah menuju terang benderang dan penuh dengan rahmat-Nya.

Skripsi dengan judul “Sabar dan Syukur Menurut Imam Al-Ghazālī Dalam Kitab Ihyā’ ‘Ulūmiddin” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan, Ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I. sebagai Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan merangkap sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk. sebagai Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah berperan penting dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pembimbing Idan II, Bapak Dr. Syafi'in Mansyur, M.A. dan Mus'idul Millah, M.Ag. yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan, arahan, bimbingan, serta dorongan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran kepada penulis selama menjadi Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, sehingga mengantarkan penulis dalam menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta Staf Akademik dan Karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah

Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

8. Orangtua Tercinta, Bapak Saleh dan Ibu Asmirah yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, semangat, serta arahan kepada penulis dalam setiap langkahnya.
9. Keluarga dan kerabat lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis.
10. Para sahabat, teman-teman seperjuangan di Aqidah dan Filsafat Islam khususnya angkatan 2019. Dan tak lupa kepada teh Nuroh Kamilah, kang Muslihudin, dan kang Eep Saefullah dalam membantu kelancaran penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga tidak lupa kepada siapa saja yang telah memberikan dorongan, semangat, serta motivasi dalam menyukseskan penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga Allah Swt. membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 29 Mei 2023
Penulis,

Sari Wulantika

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah’.....	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau *monoftom* dan vocal rangkap atau *diftong*.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba	:	كَتَبَ
Su'ila	:	سُئِلَ
Yazhabu	:	يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa	:	كَيْفَ
Walau	:	وَلَوْ
Syai'un	:	شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dengan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dengan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	U dengan garis di atas

4. Ta marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah (t).

Contoh:

Minal jinnati wannas = من الجنّة والنّاس

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah (h).

Contoh:

Khoir al-bariyyah = خير البرية

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣāl*), maka ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyyah = السنّة النبوية

Tetapi bila disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyyah.

5. Syaddah (tasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem penulisan bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyyah = السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (L) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyyah = السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-bariyyah = خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau tanda hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan pada Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan bahasa Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf, ditulis secara terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dengan dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis : *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, akan tetapi dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya yaitu, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah, hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Sabar dan Syukur Menurut Imām Al-Ghazālī Dalam Kitab Ihya’ ‘Ulūmiddīn”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 29 Mei 2023

Sari Wulantika
NIM: 191310027

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
TURNITIN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	4
F. Kerangka Pemikiran.....	6
G. Metode Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
BIOGRAFI IMAM AL-GHAZĀLI	11
A. Kondisi Sosio-Historis Persia Abad Ke-5.....	11
B. Riwayat Hidup	15
C. Karya-Karya dan Prestasi.....	25
BAB III	33
GAMBARAN MENGENAI SABAR DAN SYUKUR	33
A. Pengertian Sabar dan Syukur	33
B. Macam-Macam Sabar dan Syukur	38
C. Kaitan Sabar dan Syukur.....	42
BAB IV	46

PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZĀLĪ MENGENAI SABAR DAN SYUKUR DALAM KITAB IḤYĀ' 'ULŪMIDDĪN.....	46
A. Konsep Sabar dan Syukur	46
B. Kaitan Sabar dan Syukur.....	57
C. Aplikasi Sabar dan Syukur Menurut Imām Al-Ghazālī.....	59
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65